

Economic Update – Penguatan Rupiah Terus Berlanjut

Tren penurunan USD index mendukung penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD. Seminggu terakhir, kombinasi sentimen eksternal dan internal membawa rupiah menguat ke bawah level 14.500 per USD. USD sebagai *safe haven currency* cenderung menurun nilainya terhadap *major currencies*. Proses pemilihan umum di AS yang membawa kemenangan untuk Joe Biden disambut positif oleh pasar global. Pemerintahan AS yang baru diharapkan memberikan perubahan yang lebih baik dan dapat mengurangi tensi perang dagang. Penguatan rupiah yang terjadi juga dialami oleh mayoritas mata uang Asia dan *major currencies* lainnya. Dari domestik, perkembangan vaksin dan penurunan kasus COVID-19 baru di dalam negeri serta perkembangan data-data ekonomi yang masih terkendali merupakan sentimen yang positif bagi pasar uang.

BI optimis rupiah menuju ke arah fundamentalnya. BI menyatakan level Rupiah saat ini sesuai dengan mekanisme pasar yang didukung oleh masuknya aliran dana asing ke pasar domestik (*capital inflow*). Volatilitas rupiah jangka pendek masih dapat terjadi dipengaruhi oleh *short term technical correction* dan aksi profit taking terhadap penguatan yang sudah berlangsung selama seminggu terakhir. Saat ini indikator global menunjukkan tren yang masih mendukung penguatan rupiah. Level CDS Indonesia saat ini menurun ke level 78,6 dari level 245 pada puncak pandemi COVID-19 pada bulan Maret 2020. VIX dan Indeks Dollar sama-sama mengalami penurunan masing-masing ke level 26 dan 92, yang mengindikasikan dukungan terhadap penguatan rupiah.

Bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas pasar. Keputusan BI mempertahankan BI 7D RRR konsisten dengan perlunya menjaga stabilitas eksternal seiring tingkat inflasi yang terkendali rendah. BI juga melanjutkan bauran kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19, menjaga stabilitas pasar uang, dan mendorong aktivitas bisnis dan ekonomi. Langkah-langkah tersebut meliputi: 1) Melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar; 2) Memperkuat strategi operasi moneter guna memperkuat stance kebijakan moneter akomodatif; 3) Mempercepat langkah-langkah pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing melalui pengembangan infrastruktur sarana penyelenggara transaksi berbasis sistem elektronik (Electronic Trading Platform/ETP) dan lembaga sentral kliring, novasi, dan transaksi (*Central Counterparty/CCP*); 4) Memperkuat implementasi kebijakan untuk mendorong UMKM; dan 5) Memperkuat ekosistem ekonomi dan keuangan digital melalui penggunaan instrumen pembayaran digital, kolaborasi bank, *fintech*, dan *e-commerce* untuk mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN);

Penurunan gejolak pasar menjelang akhir tahun. Ke depan, langkah-langkah kebijakan Bank Sentral yang tetap akomodatif dan injeksi likuiditas yang ditempuh diharapkan dapat terus menurunkan gejolak pasar. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan proses pemulihan ekonomi tetap berlanjut sehingga aliran dana asing dapat berlanjut masuk ke pasar domestik secara konsisten. Kami tetap mempertahankan target nilai tukar rupiah dapat ditutup di level 14.296 per USD pada akhir tahun 2020. (rep)

Key Indicators

Market Perception	9-Nov-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	78.592	97.669	62.24
Indonesia CDS 10Y	139.490	165.480	131.99
VIX Index	25.75	37.13	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,065	⬆️	-1.02%	1.44%
EUR/USD	1.1813	⬆️	-0.51%	5.34%
GBP/USD	1.3166	⬆️	0.08%	-0.67%
USD/JPY	105.38	⬆️	1.96%	-2.97%
AUD/USD	0.7284	⬆️	0.36%	3.79%
USD/SGD	1.3478	⬆️	-0.06%	0.16%
USD/HKD	7.752	⬆️	-0.02%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)		Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↓)	-0.558	-159.70
JIBOR - 3M	4.3	(-)	0.000	-120.23
JIBOR - 6M	4.5	(-)	0.000	-115.64
LIBOR - 3M	0.2	(↓)	-0.712	-170.25
LIBOR - 6M	0.2	(↓)	-0.287	-166.88

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.13%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.43%	US Treasury 10 Y	0.92%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Industrial Production MoM	1.0%	0.3%	12-Nov
US	Industrial Production YoY	-6.0%	-6.4%	12-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	42.0/bbl	⬆️	6.54%	-36.32%
Gold (Composite)	1,863/oz	⬇️	-4.53%	22.79%
Coal (Newcastle)	62.1/ton	⬆️	0.65%	-8.35%
Nickel (LME)	15,362/ton	⬇️	-1.28%	9.53%
Copper (LME)	6,946.5/ton	⬆️	1.37%	12.51%
CPO (Malaysia FOB)	837.3/ton	⬆️	1.52%	12.63%
Tin (LME)	18,360/ton	⬆️	0.66%	6.90%
Rubber (SICOM)	1.5/kg	⬇️	-1.88%	4.34%
Cocoa (ICE US)	2,390/ton	⬆️	2.44%	-5.91%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.26	-12.90	-112.10
FR0082	Sep-30	7.06	6.19	-8.50	-87.40
FR0080	Jun-35	7.46	6.73	-13.00	-73.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.10	-6.70	-44.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.73	-1.50	-151.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.99	-3.40	-87.10

Bank Indonesia mencatat sampai September 2020 bank telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui *fintech* sebesar IDR31 miliar. (Investor Daily, 10 November 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Perkembangan politik AS dan vaksin Covid-19 mendorong penguatan pasar global. Dow Jones dan S&P500 pada hari Senin menguat cukup signifikan, masing-masing sebesar 3,0% dan 1,2% ke posisi 29.158,0 dan 3.550,5, sehingga selama bulan November kedua indeks tersebut telah menguat, masing-masing sebesar 9,9% dan 8,5%. *Rally* juga berlanjut di Eropa, dimana kemarin DAX Jerman dan CAC Perancis, masing-masing menguat sebesar 4,9% dan 7,6% ke level 13.095 dan 5.336,3. Pasar merespons positif berita mengenai penemuan vaksin Covid-19 oleh Pfizer. Sementara itu penemuan vaksin mendorong imbal hasil UST 10Y naik signifikan dan sempat menembus 0,95%. Hal ini disebabkan oleh mulai beralihnya pasar ke aset-aset yang lebih berisiko.

IHSG menguat didorong oleh optimisme terhadap pemerintahan AS yang baru dan penemuan vaksin Covid-19. IHSG di awal pekan (09/11) ditutup menguat 0,4% menjadi 5.356 melanjutkan *rally* pada pekan lalu. Posisi penutupan di hari kemarin merupakan yang tertinggi sejak akhir bulan Agustus lalu. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik, seperti Nikkei dan Straits Times juga menguat signifikan kemarin, masing-masing sebesar 2,1% dan 1,2%. Investor asing kemarin mencatatkan *net inflows* sebesar IDR190.8 miliar. Hasil dari Pemilu AS minggu lalu mendorong sentimen positif pasar global sejalan dengan ekspektasi kebijakan AS yang lebih kondusif bagi perekonomian global ke depan.

Rupiah mengalami apresiasi cukup signifikan dan ditutup pada posisi 14.065. Rupiah terhadap USD pada perdagangan di awal pekan (9/11) menguat cukup signifikan sebanyak 1,0% ke posisi 14.065, yang merupakan level Rupiah terkuat terhadap USD sejak bulan Juni 2020. Imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun signifikan sebanyak 9,4 bps ke posisi 6,20%, terendah sejak Januari 2018. Kondisi ekonomi yang masih sangat lembah, yang ditunjukkan oleh publikasi data PDB kemarin serta perkembangan Rupiah yang telah mengalami penguatan signifikan, mendorong ekspektasi BI akan kembali menurunkan suku bunga kebijakan tahun ini. Kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.320 - 5.395** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.015 - 14.240**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14065	13984	14015	14240	14298	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.1813	1.1719	1.1766	1.1890	1.1967	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3166	1.3075	1.3121	1.3210	1.3253	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Buy	0.9130	0.8927	0.9028	0.9187	0.9245	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	105.38	102.29	103.84	106.29	107.19	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3478	1.3370	1.3424	1.3518	1.3558	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7285	0.7224	0.7255	0.7328	0.7370	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.6163	6.5025	6.5594	6.6613	6.7063	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Buy	5356	5277	5320	5395	5459	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	39.45	38.48	38.96	40.31	41.18	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1863	1778	1821	1936	2008	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) telah mencapai target minimal kontrak baru tahun 2020.** Perusahaan tercatat telah memperoleh kontrak baru sebesar IDR597 miliar. Sebagai informasi, TOTL menargetkan kontrak baru sebesar IDR500 miliar hingga IDR3 triliun pada tahun 2020. Sekretaris Perusahaan TOTL mengatakan perusahaan juga masih memiliki kontrak *carry over* senilai IDR5 triliun di sisa tahun ini. Pihaknya memperkirakan pendapatan TOTL akan mencapai sekitar IDR2 triliun pada tahun 2020. (Kontan, 10 November 2020)
- **PT Samindo Resources Tbk (MYOH) berencana mengakuisisi tambang batubara.** Kepala Hubungan Investor MYOH menjelaskan perusahaan tengah menargetkan mengakuisisi tambang batubara yang terletak di Kalimantan Timur. Adapun akuisisi tersebut guna memudahkan mobilisasi sehingga operasional perusahaan dapat efisien. Selain itu, harga komoditas batubara yang sedang murah juga menjadi salah satu pertimbangan akuisisi tersebut. (Kontan, 10 November 2020)
- **PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan laba bersih mencapai IDR600,69 miliar pada 3Q20.** Nilai tersebut turun 72% (yoy) dibandingkan 3Q19 yang mencapai IDR2,15 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan yang kontraksi hingga 41,98% menjadi IDR3,04 triliun pada 3Q20. Adapun turunnya pendapatan dipengaruhi oleh lesunya penjualan kondominium dan kantor yang kontraksi hingga 59,6% atau menjadi IDR883,29 miliar pada 3Q20. (Investor Daily, 10 November 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri